

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut (Pahleviannur et al., 2022 hlm. 2) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maka dari itu, untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individual maupun kelompok (Pahleviannur et al., 2022 hlm. 7-8). Erikson (1986) dalam (Pahleviannur et al., 2022 hlm. 9-10) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan proses investigasi yang dilakukan secara intensif dan teliti tentang yang sedang terjadi di lapangan melalui refleksi analitis terhadap dokumen, bukti-bukti, dan disajikan secara deskriptif maupun langsung mengutip dari hasil wawancara. Selanjutnya Bogdan & Taylor (1992) dalam (Sujarweni, 2022 hlm. 19) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Metode deskriptif ini merupakan penelitian yang memaparkan tentang situasi dan peristiwa, dimana pada hakikatnya metode deskriptif ini adalah mengumpulkan data-data dalam bentuk deskriptif. Data-data yang dikumpulkan pada penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif ini yaitu berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka (Rosni, 2021 hlm. 40).

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini cocok menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian ini akan menganalisis dan mendeskripsikan situasi yang ada di lapangan mengenai peran fasilitator dalam program peningkatan kemampuan pembuatan pakan domba.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan, maka dari itu agar lebih memudahkan peneliti dalam proses

penelitian di lapangan maka fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu “Peran fasilitator dalam program peningkatan kemampuan pembuatan pakan domba”.

3.3 Subjek Dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut (Salim & Syahrur, 2012 hlm. 142) menjelaskan bahwa subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang nantinya akan dijadikan sebagai teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Informan merupakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, menurut (Salim & Syahrur, 2012 hlm. 141) keberadaan sampel adalah untuk menjangkau informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai macam sumber dengan tujuan untuk merinci hal-hal khusus yang ada dalam ramuan konteks yang unik. Keberadaan sampel dalam penelitian kualitatif juga dimaksudkan untuk menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang akan muncul nantinya.

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah: (a) Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Cilamajang, (b) Sekteraris Kelompok Masyarakat (POKMAS) Kelurahan Cilamajang (c) Fasilitator Pelatihan Budidaya Ternak Domba, dan (d) Peserta Pelatihan Budidaya Ternak Domba. Pengambilan sampel yang akan dijadikan informan pada saat pelaksanaan penelitian yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Kusumastuti & Khoiron, 2019 hlm. 59) melalui teknik *purposive sampling* informan dipilih atau dicari berdasarkan kriteria yang telah ditentukan pada pertanyaan penelitian. Informan yang telah ditentukan oleh peneliti di atas merupakan orang-orang yang terlibat dalam topik penelitian ini yakni mengenai peran fasilitator dalam program peningkatan kemampuan pembuatan pakan domba sehingga dipilih oleh peneliti untuk dijadikan sebagai informan karena mereka dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung. Berikut penjelasan lebih detail mengenai informan yang telah ditentukan oleh peneliti:

Tabel 3. 1 Daftar Informan

No	Nama	Status	Kode
1	Muhammad Haikal, S.Par.	Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Cilamajang	MH
2	Meira Kadaryani, S.E.	Sekretaris Kelompok Masyarakat (POKMAS) Kelurahan Cilamajang	MK
3	Pandju Rahayu, S.Pd.	Fasilitator Pelatihan Budidaya Ternak Domba	PR
4	Ateng Supriadi	Peserta Pelatihan Budidaya Ternak Domba	AS
5	Pipin Maolidin	Peserta Pelatihan Budidaya Ternak Domba	PM

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan fokus utama dalam suatu penelitian guna mencapai pemahaman secara mendalam serta memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh peneliti. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu peran fasilitator dalam upaya peningkatan kemampuan pembuatan pakan domba.

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan data-data yang diperoleh dari suatu penelitian baik itu berupa kata-kata, tindakan ataupun dokumentasi yang mendukung terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yakni:

1) Data Primer

Menurut (Indriyani, 2022 hlm. 39) mengatakan bahwa data primer merupakan data yang berasal dari hasil pengamatan secara langsung baik itu melalui wawancara atau observasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan penelitian berlangsung. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari informan yang

sudah ditentukan oleh peneliti dalam subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yakni sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Penggunaan teknik ini didasarkan atas kebutuhan yang muncul selama pelaksanaan penelitian berlangsung.

2) Data Sekunder

Menurut (Putri, 2021 hlm. 33) dijelaskan bahwa data sekunder merupakan data-data pendukung yang diperoleh dari data kepustakaan dan literatur-literatur atau kitab-kitab yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder ini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya lainnya yang dapat memperkuat hasil dari penelitian terhadap suatu kejadian atau peristiwa yang ada. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku, artikel, jurnal, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian yakni peran fasilitator dalam program peningkatan kemampuan pembuatan pakan domba.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ilmiah, data memegang peranan penting sebagai landasan untuk menarik kesimpulan. Maka dari itu, penelitian ini juga memerlukan metode yang biasa disebut dengan teknik pengumpulan data agar data yang didapatkan bersifat akurat dan relevan. Teknik pengumpulan data menurut (Sidiq & Choiri, 2019 hlm 58) adalah sebuah cara untuk mendapatkan data-data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

1) Observasi

Menurut Creswell dalam (Sidiq & Choiri, 2019 hlm. 67) menyatakan bahwa observasi merupakan sebuah proses penggalan data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek dari observasi dan lingkungannya dalam kancah riset/penelitian. Kemudian (Sidiq & Choiri, 2019 hlm. 67) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses melihat,

mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Selanjutnya (Sujarweni, 2022 hlm. 32) mengatakan bahwa observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu serta melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Tujuan dari observasi yaitu untuk mendeskripsikan objek penelitian sesuai dengan apa yang didapatkan di lapangan pada saat pelaksanaan penelitian. Melalui observasi, diharapkan peneliti dapat mengamati secara langsung mengenai topik penelitian yakni mengenai peran fasilitator dalam program peningkatan kemampuan pembuatan pakan domba sehingga dapat disajikan dengan mudah.

2) Wawancara

Wawancara dalam konteks penelitian kualitatif menurut (Sidiq & Choiri, 2019 hlm. 61-62) adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan setidaknya oleh dua orang atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami. Dalam kegiatan wawancara tentunya terdapat pertukaran informasi melalui komunikasi antara pewawancara dan juga orang yang diwawancarai mengenai suatu topik yang dibicarakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Stewart & Cash dalam (Sidiq & Choiri, 2019 hlm. 61) yang menyebutkan bahwa kegiatan wawancara ini sesungguhnya adalah forum interaksi yang sangat dimungkinkan terjadinya pertukaran informasi antara *interviewer* dan *interviewee*.

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu wawancara terarah (*guided interview*) yang mana nantinya peneliti akan menanyakan beberapa pertanyaan kepada subjek yang diteliti menggunakan pedoman yang telah disiapkan sebelumnya. Melalui kegiatan wawancara, diharapkan subjek penelitian dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh

peneliti yakni mengenai peran fasilitator dalam program peningkatan kemampuan pembuatan pakan domba.

3) Studi Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi merupakan pelengkap dari kegiatan wawancara dan observasi. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan serta pembuktian suatu kejadian (Sidiq & Choiri, 2019 hlm. 73-74). Menurut (Pangestu, 2023 hlm. 26) studi dokumentasi merupakan beberapa peristiwa yang sudah dilalui dan diabadikan melalui tulisan, gambar, atau karya-karya lainnya.

Melalui studi dokumentasi, diharapkan peneliti dapat mengumpulkan data-data berupa dokumen yang diperlukan dalam penelitian untuk memperkuat hasil penelitian terhadap suatu kejadian atau peristiwa yang ada mengenai peran fasilitator dalam program peningkatan kemampuan pembuatan pakan domba.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiarahardjo dalam (Sujarweni, 2022 hlm. 34) menjelaskan bahwa analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikan suatu data dari hasil penelitian sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data-data yang diperoleh dari hasil penelitian ini disederhanakan melalui kegiatan analisis data sehingga akan lebih mudah untuk dipahami. Kegiatan analisis data ini menurut (Sidiq & Choiri, 2019 hlm. 76) dianggap sebagai kunci utama dalam suatu penelitian karena dengan cara menganalisis data yang benar dan sesuai, kita dapat menuangkan hasil penelitian sebagai suatu laporan ilmiah yang dapat diambil manfaatnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data model Miles dan Huberman yang dikutip oleh (Sidiq & Choiri, 2019 hlm 43-46) dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan”.

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan suatu proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keleluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang diperoleh dari hasil suatu penelitian di lapangan dengan jumlah yang banyak dan masih berbentuk informasi yang berantakan perlu dianalisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya yang sesuai, serta membuang yang tidak diperlukan. Melalui reduksi data ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data-data selanjutnya.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data yang diperoleh dari suatu penelitian di lapangan ini direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data tersebut agar lebih mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Melalui penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi di lapangan, sehingga peneliti dapat dengan mudah untuk merencanakan rencana kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dari penyajian data tersebut.

3) *Conclusion Drawing/Verivication* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data dan menyajikan data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Jika kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, maka akan berubah suatu saat apabila ditemukan bukti-bukti lain yang lebih kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Hal ini memerlukan tahap verifikasi untuk menarik kesimpulan akhir dari suatu penelitian. Akan tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal ini sudah dibuktikan dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga tidak memerlukan verifikasi pada saat peneliti kembali melakukan penelitian selanjutnya, maka kesimpulan yang telah dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori tahapan-tahapan penelitian yang dikemukakan oleh Bogdan (1972) selaku ahli dalam hal penelitian kualitatif yang dikutip oleh (Murdiyanto, 2020 hlm. 37-51), diantaranya yaitu sebagai berikut:

1) Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan terdapat enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti meliputi:

- a. Menyusun rancangan penelitian,
- b. Memilih lapangan penelitian,
- c. Mengurus perizinan,
- d. Menjajaki dan menilai lapangan,
- e. Memilih dan memanfaatkan informan, dan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap pelaksanaan lapangan, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Tahap pelaksanaan lapangan ini yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Menurut Moleong (2014: 137) dalam (Murdiyanto, 2020 hlm. 41) dijelaskan bahwa memahami latar penelitian dan persiapan diri dalam tahap pelaksanaan lapangan ini meliputi:

a) Pembatasan latar dan peneliti

Peneliti harus memahami latar penelitian untuk bisa masuk ke tahap pelaksanaan lapangan ini. Selain itu juga, peneliti harus mempersiapkan fisik dan mental serta etika sebelum memasuki tahap pelaksanaan lapangan ini.

b) Penampilan

Selain memahami latar penelitian dan mempersiapkan fisik serta mental, peneliti juga harus memperhatikan penampilannya saat memasuki

lapangan dan menyesuaikan dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan budaya latar penelitian.

c) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan

Jika peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, maka peneliti harus menjalin hubungan yang dekat dengan subjek penelitian atau informan sehingga keduanya dapat bekerja sama dan saling memberikan informasi yang dibutuhkan. Namun peneliti disini harus bisa bersikap netral saat berada di tengah-tengah subjek penelitian.

d) jumlah waktu studi (waktu penelitian)

Peneliti disini harus memperhatikan waktu dalam melakukan penelitian agar tidak berlarut-larut dalam kehidupan subjek penelitian.

3) Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap dimana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian baik data yang berasal dari informan ataupun dokumen-dokumen yang diperoleh. Tahapan ini diperlukan sebelum peneliti menyusun laporan penelitian. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Tahap analisis data ini meliputi:

- a. Reduksi Data
- b. Penyajian Data
- c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

5.2.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian mulai dari awal hingga akhir. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan dengan jangka waktu yang cukup lama yakni dimulai dari akhir November 2023 hingga akhir Juli 2024. Berikut rincian lebih jelasnya:

Tabel 3. 2 Estimasi Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Timeline Kegiatan						
		Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb – Apr 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024
1	Observasi awal							
2	Pengajuan judul penelitian							
3	Penyusunan proposal penelitian							
4	Seminar proposal penelitian							
5	Penyusunan instrumen penelitian							
6	Pelaksanaan penelitian							
7	Penyusunan skripsi							
8	Seminar hasil							
9	Sidang skripsi							

5.2.2 Tempat Penelitian

Peneliti menentukan dan memilih tempat penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini. Tempat penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian mengenai peran fasilitator dalam program peningkatan kemampuan pembuatan pakan domba dilakukan di Kelurahan Cilamajang Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.